

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasannya yang telah dipaparkan pada bab IV mengenai penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V sekolah dasar, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V sekolah dasar disusun berdasarkan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Penerapan model PjBL mengacu pada enam tahap, yaitu mengajukan pertanyaan, perencanaan, penjadwalan, memonitoring pembuatan proyek, penilaian, dan evaluasi. RPP yang disusun mengalami perbaikan pada setiap siklusnya sesuai dengan rekomendasi hasil refleksi yang telah dilakukan sebelumnya.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada Pra siklus, aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, menulis, menganalisis gambar, membaca teks, mengerjakan tugas yang diberikan, dan menyimpulkan pembelajaran. Namun, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dan II dengan menerapkan model *Project Based Learning* aktivitas belajar siswa meningkat, yaitu berkelompok, mengamati gambar/video, membaca teks, membuat dan menyimpulkan pertanyaan inti, menjawab pertanyaan, mengerjakan latihan, mengemukakan pendapat, membuat perencanaan, menentukan jadwal pembuatan proyek, membuat proyek, presentasi kelompok, merefleksi dan menyimpulkan pembelajaran, serta mengerjakan soal evaluasi. Selain aktivitas siswa, peningkatan terjadi pada aktivitas guru yaitu membimbing siswa membuat pertanyaan, menyimpulkan pertanyaan inti, membimbing kelompok membuat perencanaan dan jadwal,

membimbing kelompok membuat proyek, membimbing kelompok presentasi, membimbing kelompok menyimpulkan dan merefleksi serta memberikan soal evaluasi. Aktivitas tersebut menjadikan guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

- 3) Ada peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa setelah menerapkan model *Project Based Learning*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi. Rata-rata nilai berpikir kreatif pada Pra siklus 51,2 dan persentase ketuntasan sebesar 14,5%. Pada siklus I mengalami peningkatan, rata-rata nilai siswa 72,2 dan persentase ketuntasan sebesar 60%. Pada siklus II mengalami peningkatan, rata-rata nilai siswa 89 dan persentase ketuntasan sebesar 84,6 %.

## 5.2 Rekomendasi

Penerapan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, penerapan model *Project Based Learning* ini direkomendasikan untuk dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran baik di kelas V maupun di tingkatan kelas lainnya. Agar penerapan model ini dapat dilaksanakan dengan baik, guru harus terlebih dahulu menguasai kurikulum yang berlaku, menguasai teori model yang diterapkan, menyusun RPP yang sesuai dengan teori model yang diterapkan, dan mempertimbangkan sarana dan prasarana yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran.
- 2) Bagi sekolah, penerapan model *Project Based Learning* ini dapat memperbaiki kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik, sehingga direkomendasikan sekolah mampu mendukung dalam penerapan model ini sebagai langkah untuk memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik serta anggapan mengenai pembelajaran yang monoton dan membosankan dapat dikurangi.
- 3) PTK yang dilaksanakan oleh Peneliti terbatas di kelas V dan pada tema sembilan, peneliti merekomendasikan untuk dilaksanakan pada tingkat kelas yang berbeda serta tema yang berbeda agar hasil penelitian lebih baik lagi.

